

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lain dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.⁴⁷

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu data-data yang dijadikan sebagai rujukan didalam penelitian ini merupakan fakta di dalam lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian di *home industry* kue kering “GHIZA” Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang digunakan didalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki kondisi, keadaan, ataupun hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan didalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis serta akurat fakta dan karakteristik dibidang tertentu.⁴⁸

Menurut Moleong ada beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif diantaranya:

⁴⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015) 8

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet ke III (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2001) 7

1. Penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis data secara induktif.
2. Desain bersifat sementara, artinya penelitian kualitatif tidak menggunakan desain yang sudah disusun secara kaku serta ketat sehingga tidak dapat dirubah lagi.
3. Hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama. Artinya, penelitian kualitatif lebih menghendaki agar dalam pengertian serta hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.⁴⁹

Sedangkan jenis penelitian ini digunakan yaitu untuk penelitian studi kasus. Studi kasus yaitu strategi untuk penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat di suatu program, proses, aktivitas, peristiwa, atau sekelompok individu.⁵⁰

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang telah digunakan di dalam penelitian ini adalah kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting serta diperlukan secara maksimal dan optimal. Dalam penelitian kualitatif, penulis yaitu instrumen kunci, yang berperan aktif secara langsung untuk mengamati dan mewancarai informan dalam objek penelitian untuk mendapatkan hasil data utama. Dan kehadiran peneliti diketahui

⁴⁹ Asep Saepul Hadi dan E.Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), 11

⁵⁰ John W. Creswell, *Reseach Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) 20

statusnya oleh subyek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung serta jelas apa yang terdapat dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat/lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu Di *home industry* kue kering “GHIZA” di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data yang telah diperoleh. Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data dalam bentuk variabel atau kata yang telah diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang bisa dipercaya, dalam hal ini yaitu subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁵¹ Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada pemilik usaha kue kering, karyawan dan konsumen di *home industry* kue kering “GHIZA” di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh/dikumpulkan oleh orang-orang yang telah melakukan penelitian dari sumber yang telah

⁵¹ Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 44

ada, data ini biasanya diperoleh dari laporan-laporan penelitian terdahulu ataupun dari perpustakaan.⁵² Data sekunder penelitian ini diperoleh dari profil usaha kue kering, buku, jurnal, dan artikel yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji didalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini peneliti akan menggunakan tiga metode yaitu sebagai berikut :

1 Observasi

Metode observasi menurut Supardi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis gejala yang telah diselidiki.⁵³ Atau pencatatan yang secara sistematis terhadap unsur yang nampak pada suatu gejala yang ada pada objek penelitian, karena observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga terhadap objek yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penggalian data observasi partisipatif merupakan peneliti mengamati apa yang telah dikerjakan orang, berpartisipasi dalam aktifitas mereka, serta mendengarkan apa yang diucapkan. Sehingga data yang telah di peroleh akan lebih tajam, lengkap, serta mengetahui strategi apa saja

⁵² Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 56

⁵³ Muh Fitrah, S.Pd. M.Pd dan Dr. Luthfiyah, M.Ag, *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 72

digunakan dalam pengelolaan *home industry* kue kering “GHIZA” apakah sudah menerapkan manajemen syariah apa belum.

Untuk observasi awal, peneliti memulai dengan mengunjungi lokasi langsung hingga mendalami apa saja aktifitas. Jadi, yang harus peneliti lakukan adalah dengan mendatangi lokasi untuk mencari data-data mengenai pengelolaan *home industry* kue kering “GHIZA” di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan bertatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti serta telah dirancang sebelumnya.⁵⁴ Dalam tahap ini, peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu :

Pemilik, karyawan dan konsumen di *home industry* kue kering “GHIZA” di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Dalam wawancara ini penelitian ingin mendapatkan data-data tentang pengelolaan *home industry* kue kering “GHIZA” di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan/karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu.⁵⁵ Dokumentasi adalah satu metode dari pengumpulan data kualitatif dengan melihat dokumen yang dibuat oleh subyek

⁵⁴ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M,Pd, *Metode Penelitian ;Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014) 372

⁵⁵ Ibid, 391

sendiri ataupun orang lain tentang subyek. Dokumentasi adalah karya-karya monumental dari seseorang, catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk tulisan, dan gambaran.

Dalam dokumentasi peneliti ingin mendokumentasikan data yang diperlukan terkait dengan pengelolaan *home industry* kue kering “GHIZA” di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

F. Analisis data

Analisis data merupakan proses untuk mencari data serta menyusun secara sistematis data yang telah di peroleh dari beberapa hasil wawancara, bahan-bahan dan catatan lapangan yang lainnya sehingga sangat dengan mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang-orang.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif yang di lakukan secara interaktif dan berlangsungnya secara terus-menerus sampai dengan tuntas, sehingga dikatakan sudah sampai jenuh.⁵⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data ada melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses yang berupa membuat singkatan, memusatkan tema, *coding*, serta membuat batas permasalahan. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang

⁵⁶ V Wiratman Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 32

memperpendek, mempertegas, serta membuat fokus sehingga kesimpulan di akhir dapat dilakukan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu rakitan di organisasi informasi yang memungkinkan untuk kesimpulan riset yang dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data peneliti akan mengerti dengan apa yang akan terjadi dalam bentuk yang utuh.

c. Penarikan kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan data. Sehingga data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif ditarik untuk kesimpulannya.⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data di dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut yang digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan di dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitiannya.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2006) 65

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat untuk bermaksud menentuka ciri serta unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari serta kemudian untuk memusatkan diri kepada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pada sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data.⁵⁸

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian dilakukan melalui ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap Sebelum di Lapangan

Meliputi kegiatan menemukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian serta seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Meliputi Kegiatan pengumpulan-pengumpulan data/informasi yang terkait fokus penelitian serta pencatatan data.

⁵⁸ Leicy J. Moeloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), 175

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan penafsiran data, organisasi data, pengecekan keabsahan data serta juga pemberian makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil komunikasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan *munaqasah* skripsi.